



PERILAKU SPORTIVITAS DAN FAIRPLAY OLAHRAGA

Rachmi Marsheilla Aguss¹, Eko Bagus Fahrizqi², Fedi Ameraldo³, Reza Adhi Nugroho⁴, Imam Mahfud⁵

Universitas Teknokrat Indonesia¹²³⁴⁵

Email : rachmi.ma@teknokrat.ac.id¹, eko.bagus@teknokrat.ac.id²,
fedi_ameraldo@teknokrat.ac.id³, reza.adhi.nugroho@teknokrat.ac.id⁴, imam_mahfud@teknokrat.ac.id⁵

Received: (25 May 2022)

Accepted: (23 June 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

Fair play is a mental attitude that shows the dignity of chivalry in sports. The value of fair play underlies the formation of attitudes, and then attitudes become the basis of behavior. So it can be concluded that fair play provides equal chances of winning for both teams. This type of research is descriptive research research not intended to test certain hypotheses, but only describes "what is" about a variable, symptom or situation". The data collected in this study is data in the form of numbers, so this research is called descriptive quantitative research. Its standard deviation is 5,536. The minimum score is 55 and the maximum score is 80. The scoring norms are presented in the following table: low 0% From these results it can be concluded that students of SMAN 1 Rajabasa have a high sportsmanship attitude, therefore they always instill a sportsman spirit. This is shown during training by following a patterned training system, training discipline, practicing spirit, obeying the rules, and having a sense of tolerance and respect for friends and playing opponents, so that the category of very high level of sportsmanship is in SMAN 1 Rajabasa students..

Keywords: Sportsmanship Behavior and Sports Fairplay

Abstrak

fair play merupakan sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria dalam olahraga. Nilai fair play mendasari pembentukan sikap, dan kemudian sikap menjadi dasar perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fair play memberikan peluang menang yang sama bagi kedua tim. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang esuatu variabel, gejala atau keadaan". Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa rerata sebesar 73,10, nilai tengah 75.00, dan nilai sering muncul adaalah 77, sedangkan nila standar devisiannyinya yaitu 5.536. Nilai minimumnya 55 dan nilai maksimumnya berjumlah 80. Norma penilaian disajikan dalam tabel sebagai berikut: Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa berada pada kategori sangat tinggi sebesar 77%, tinggi 20,8%, sedang 2%, rendah dan sangat rendah 0% Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Rajabasa memiliki sikap sportivitas yang tinggi maka dari itu mereka selalu menanamkan jiwa sportiv. Hal tersebut ditunjukkan pada saat latihan dengan mengikuti sistem latihan yang terpola, disiplin latihan, semangat latihan, menaati aturan, serta memiliki rasa toleran dan menghargai terhadap teman maupun lawan bermainnya, sehingga kategori tingkat sportivitas sangat tinggi ada pada siswa SMAN 1 Rajabasa.

Kata Kunci: Perilaku Sportivitas dan Fairplay Olahraga

To cite this article:

Rachmi Marsheilla Aguss, Eko Bagus Fahrizqi, Fedi Ameraldo, Reza Adhi Nugroho, Imam Mahfud. (2022). Title of the article. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 204-208.

PENDAHULUAN

Olahraga tumbuh dan berkembang dalam berbagai bentuk dan cara pelaksanaan, organisasi dan tujuan sesuai dengan fokusnya sendiri. Ada empat tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan kegiatan olahraga, yaitu: (1) Olahraga rekreasi yang lebih menekankan pada kesehatan fisik dan mental (2) Prestasi pemainik (kompetitif) lebih ditekankan pada kegiatan dan prestasi kompetitif (3) Pendidikan olahraga menekankan pada aspek pendidikan di mana olahraga dimasukkan sebagai mata pelajaran. Agar tujuan pendidikan yang dicanangkan pemerintah dapat tercapai dengan olahraga, dan (4) Latihan jasmani yang menekankan pada peningkatan jasmani, sehingga kebugaran meningkat dan dapat terlaksana dengan baik dalam kegiatan sehari-hari (Pascasarjana, 2012). Fair play artinya semua peserta memiliki kesempatan yang adil untuk mencari kemenangan dalam olahraga kompetitif, berpotensi menang melalui sikap sportif dan elegan (Armando, 2010). Fair play mengharuskan semua lawan untuk memahami dan mengikuti tidak hanya aturan resmi permainan, tetapi juga aturan permainan yang tidak tertulis (Shields & Bredemeier, 1995) dalam Robert S. Weinberg, Daniel Gould (2007). Sedangkan menurut Amansyah (2010) fair play merupakan sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria dalam olahraga. Nilai fair play mendasari pembentukan sikap, dan kemudian sikap menjadi dasar perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fair play memberikan peluang menang yang sama bagi kedua tim. Semua harus mematuhi peraturan yang berlaku dan menjaga persahabatan di tengah semangat kompetisi yang besar sehingga di mata masyarakat akan sangat berharga. Ada banyak aspek untuk menjamin kualitas pembelajaran, tetapi Siswa (Sekaran et al., 2018), Pelatih, Pembina selalu dianggap sebagai penentu utama, karena Siswa, Pelatih, Pembina memiliki pengaruh dan kontrol yang besar atas pendidikan, memberikan arah pada pencapaian dan tujuan pembelajaran, praktik, dan manajemen pendidikan siswa (Amir, 2013). Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam pelaksanaannya, kurikulum dikembangkan. Menurut UU No. 20 2003 pasal 1 ayat (19), pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan yang memuat isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. . sasaran. Menghadapi persoalan tersebut, pemerintah Republik Indonesia periode 2014-2019 merevisi kurikulum 2013 dengan kemajuan mendasar pendidikan abad 21 (Fernandes, R. 2019). Dalam dunia olahraga, fair play dapat dipahami sebagai sportivitas sejati atau sportivitas prajurit juga dapat dipahami sebagai sportivitas terbaik. Seorang atlet dapat dikatakan bertindak fair play jika melakukan sesuatu yang terpuji, termasuk lebih dari 100% kepatuhan terhadap aturan tertulis (Anisa Herdiyana, 2001). Sportmanship adalah kesadaran yang semakin meningkat bahwa kompetitor adalah sahabat persaudaraan olahraga. Sportivitas adalah sikap mental yang mewujudkan martabat ksatria dalam olahraga (Pradipta, 2015).

Pemahaman Perilaku sportivitas dan Fairplay olahraga di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan hingga kini belum diterapkan. Situasi ini dapat diketahui melalui wawancara dengan para Siswa, Pelatih, Pembina di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan yaitu didapatkan informasi bahwa mereka belum mengembangkan Fairplay. Hal ini terjadi karena Siswa, Pelatih, Pembina merasa bingung dan kesulitan dalam melaksanakan Fairplay karena belum terlalu paham terhadap Fairplay itu sendiri. Sehingga kemampuan Siswa, Pelatih, Pembina melaksanakan Fairplay dan sistematis masih sangat kurang. Untuk meningkatkan kemampuan Siswa, Pelatih, Pembina melakukan Fairplay dan sistematis, telah dilakukan pelatihan pemahaman terkait Fairplay Siswa, Pelatih, Pembina SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsim Arikunto 2006: 3) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis" tertentu, tetapi hanya menggambarkan "sebagaimana adanya" suatu variabel, gejala, atau keadaan". Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa jumlahnya, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang mana? digunakan sebagai polling. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 56), metode survei adalah pencarian yang sering dilakukan pada banyak topik, mengumpulkan pendapat atau informasi tentang status gejala pada saat itu penelitian sedang berlangsung (Pradipta, 2015)

Pelaksanaan pelatihan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan. Kegiatan pelatihan ini dimulai sejak 16 & 23 Maret 2022

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Rajabasa , Lampung Selatan ada 48 oran. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan beberapa berbagai pendekatan, yaitu diantaranya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi-materi pelatihan, diskusi secara langsung, kemudian praktek melakukan Fairplay pada saat permainan olahraga . Teknik dalam mengumpulkan data digunakan survey. Target aktivitas ini merupakan adalah Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan. Bersumber pada informasi yang sempat dikumpulkan, bahwa Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler disekolah tersebut belum meningkatkan pemhaman perilaku sportivitas dan fairplay. Perihal ini terjalin sebab Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler merasa bimbang serta kesulitan dalam memahami perilaku sportivitas dan fairplay. Sehingga keahlian_Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler untuk memahami perilaku sportivitas dan fairplay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pelatihan dilakukan pada 16 & 23 Maret 2022, setelah itu ditindak lanjuti dengan aktivitas pendampingan (kunjungan) kesekolah target untuk memantau perkembangan dari Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler. Secara universal, aktivitas pelatihan berjalan lancar. Penulis memperoleh informasi umpan balik dari partisipan pelatihan untuk membagikan evaluasi. Program kerja pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu Siswa , pelatih, serta pembina yang ada di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan agar Memahami tentang Perilaku sportivitas dan Fairplay, melalui program pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi Siswa , pelatih, serta pembina yang ada di daerah SMA N 1 Rajabasa. Melalui metode survei dan juga memberikan edukasi diharapkan Siswa , pelatih, serta pembina bisa lebih lagi memahami tentang Perilaku sportivitas dan Fairplay . Hal ini disebabkan karena belum ada nya pemahaman yang cukup baik mengenai fairplay di SMA N 1 Rajabasa. Program kerja pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu Siswa , pelatih, serta pembina yang ada di SMA N 1 Rajabasa supaya mereka bisa mengerti dan paham terkait tentang Perilaku sportivitas dan Fairplay adalah dengan bergerak membersihkan beberapa tempat di rumah warga yang terlihat kotor.Melalui program kerja pengabdian masyarakat, perubahan yang bermanfaat bagi Siswa , pelatih, serta pembina yaitu;

1. Membuat siswa ,pelatih serta pembina agar kedepan nya lebih baik lagi terutama sikap perilaku dan fairplay dalam olahraga
2. Memberikan edukasi dan pengertian tentang Perilaku sportivitas dan Fairplay.

Penulis memperoleh informasi umpan balik dari partisipan pelatihan untuk membagikan evaluasi dari 1 (mutu terendah) sampai 5 (mutu paling tinggi) terhadap aspek pelatihan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut. Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban asiswa atas angket yang diberikan, tentang tingkat perilaku sikap dan sportivitas siswa dalam olahraga. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan . Subyek penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Rajabasa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program computer SPSS 25 dari 60 pernyataan yang diajukan kepada siswa SMA N 1 Rajabasa yang berjumlah 48 responden yang diambil sampel siswa yang mengikuti seminar atau pelatihan, maka dapat di diskripsikan dalam bentuk tabel

Deskripsi statistik tingkat sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa

Statistik	Skor
Mean	73,10
Median	75.00
Modus	77
Standar Devisiasi	5.536
Minimum	55
Maksimum	80

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa rerata sebesar 73,10, nilai tengah 75.00, dan nilai sering muncul adalah 77, sedangkan nilai standar deviasinya yaitu 5.536. Nilai minimumnya 55 dan nilai maksimumnya berjumlah 80. Norma penilaian disajikan dalam tabel sebagai berikut: Norma Penilaian Tingkat Sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa.

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 70	Sangat Tinggi	37	77
63-69	Tinggi	10	20,8
57-62	Sedang	1	2
51-56	Rendah	0	0
<50	Sangat Rendah	0	0
Total		48	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas siswa SMA N 1 Rajabasa berada pada kategori sangat tinggi sebesar 77%, tinggi 20,8%, sedang 2%, rendah dan sangat rendah 0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMAN 1 Rajabasa memiliki sikap sportivitas yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan. Tingkat sportivitas siswa SMAN 1 Rajabasa pada kategori sangat tinggi sebesar 77%, tinggi 20,8%, sedang 2%, rendah dan sangat rendah 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Rajabasa memiliki sikap sportivitas yang tinggi maka dari itu mereka selalu menanamkan jiwa sportiv. Hal tersebut ditunjukkan pada saat latihan dengan mengikuti sistem latihan yang terpolo, disiplin latihan, semangat latihan, menaati aturan, serta memiliki rasa toleran dan menghargai terhadap teman maupun lawan bermainnya, sehingga kategori tingkat sportivitas sangat tinggi ada pada siswa SMAN 1 Rajabasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberi kesehatan dan kesuksesan dalam menjalankan kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Kepada tim pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini, dan menyampaikan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada Kepala sekolah juga Siswa ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler, serta pembina ekstrakurikuler di SMA N 1 Rajabasa, Lampung selatan yang telah berpartisipasi dalam pelatihan. Saya juga mengucapkan terimakasih terutama kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan fasilitas, mendanai, membina, dan memonitor kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan dengan baik.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Pradipta, G. D. (2015). SPORTIFITAS DALAM KEOLAHRAGAAN SEBAGAI BAGIAN PEMBENTUKAN GENERASI MUDA DAN NASIONALISME oleh Galih Dwi Pradipta. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(1), 713–724.
- Sekaran, Holliday, C. O. J., Schmidheiny, S., Watts, P., Schmidheiny, S., Watts, P., Montgomery, H., Pmi, University of Pretoria, Gentry, R. R., Lester, S. E., Kappel, C. V., White, C., Bell, T. W., Stevens, J., Gaines, S. D., Zavadskas, E. K., Cavallaro, F., Podvezko, V., ... Branch, B. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
- <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7J SsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgex43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Pradipta, G. D. (2015). SPORTIFITAS DALAM KEOLAHRAGAAN SEBAGAI BAGIAN PEMBENTUKAN

GENERASI MUDA DAN NASIONALISME oleh Galih Dwi Pradipta. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(1), 713–724.

Sekaran, Holliday, C. O. J., Schmidheiny, S., Watts, P., Schmidheiny, S., Watts, P., Montgomery, H., Pmi, University of Pretoria, Gentry, R. R., Lester, S. E., Kappel, C. V., White, C., Bell, T. W., Stevens, J., Gaines, S. D., Zavadskas, E. K., Cavallaro, F., Podvezko, V., ... Branch, B. (2018). No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
Pakistan Research Journal of Management Sciences, 7(5), 1–2.
<http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7J SsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>

BIOGRAFI PENULIS

Penulis Pertama	Nama: Rachmi Marsheilla Aguss, S.Pd., M.Pd Tempat,tanggal lahir: Bandar Lampung, 19 September 1990 Pendidikan: S1 Universitas Lampung, S2 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
Penulis kedua	Nama: Eko Bagus Fahrizqi, S.Pd., M.Pd Tempat, tanggal lahir: Gedong Tataan, 17 Agustus 1991 Pendidikan: S1 Universitas Lampung, S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
Penulis ketiga	Nama: Fedi Ameraldo, S.E.I., M.Ak Tempat, tanggal lahir: Bengkulu, 2 Oktober 1990 Pendidikan: S1 Akuntansi Syariah, STEI Tazkia, S2 Pascasarjana Magister Akuntansi, Universitas Bengkulu
Penulis Keempat	Nama: Reza Adhi Nugroho, S.Pd., M.Pd Tempat, tanggal lahir: 10 Januari 1993 Pendidikan:S1 Universitas Negeri Yogyakarta, S2 Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Penulis Kelima	Nama: Imam Mahfud, S.Pd., M.Pd Tempat, tanggal lahir: 5 Juli 1991 Pendidikan: S1 Universitas Lampung, S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta